

ABSTRACT

Ika Handayani. 190521100098. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. "Social Networks at Griya Cinta Kasih Nursing Home as an Institution for Handling People with Mental Disorders According to Perspective of Pierre Bourdieu's Social Capital".

This research aims to find out the efforts made by the owner of the orphanage in maintaining the sustainability of Panti Griya Cinta Kasih and the social network built in Panti Griya Cinta Kasih according to perspective of Pierre Bourdieu's social capital. Panti Griya Cinta Kasih is a social institution located in Jombang Regency which is engaged in handling people with mental disorders and is used as a reference by the Jombang Regency Social Service apart from PP. Sunan Kalijogo, Menur Mental Hospital, and Lawang Mental Hospital Malang. In handling efforts, it is intended for all groups without distinguishing ethnicity, religion, race, class, age, and gender. This center is located in Sidowaras Hamlet, Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency. Yayasan Penuh Warna, which houses Panti Griya Cinta Kasih, is a non-profit organization that is dedicated and focused on handling social welfare problems. The source of funding for Panti Griya Cinta Kasih comes from donors who come from individuals, organizations, or companies in the form of materials or goods.

This research uses Pierre Bourdieu's social capital theory as an analytical tool. Using qualitative research methods with a case study approach. Data collection methods used direct observation, interviews, and documentation. The informant selection technique was carried out by *purposive sampling*. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity techniques researchers use source triangulation.

Based on the results of the research, it can be seen that the social network in Panti Griya Cinta Kasih has a good relationship with donors because of the influence of the owner of Panti Griya Cinta Kasih who builds trust with colleagues in the same profession, colleagues in the same organization, colleagues in the recitation group. In addition, there are several institutions that work with Panti Griya Cinta Kasih as donors to meet the operational needs of the orphanage. All efforts made by the owner of the orphanage in maintaining the sustainability of the life of Griya Cinta Kasih Orphanage and the social network that exists at Griya Cinta Kasih Orphanage are in accordance with the concept of Pierre Bourdieu's thoughts on social capital which is still closely related to social networks.

Keywords: Social Network, People with Mental Disorders, Griya Cinta Kasih Nursing Home.

ABSTRAK

Ika Handayani. 190521100098. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. “Jaringan Sosial Pada Panti Griya Cinta Kasih Sebagai Lembaga Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa menurut Perspektif Modal Sosial Pierre Bourdieu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh pemilik panti dalam menjaga keberlangsungan Panti Griya Cinta Kasih dan jaringan sosial yang dibangun dalam Panti Griya Cinta Kasih menurut perspektif modal sosial Pierre Bourdieu. Panti Griya Cinta Kasih adalah panti sosial yang berada di Kabupaten Jombang yang bergerak dibidang penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa dan dijadikan sebagai rujukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Jombang selain dari PP. Sunan Kalijogo, Rumah Sakit Jiwa Menur, dan Rumah Sakit Jiwa Lawang Malang. Dalam upaya penanganannya diperuntukkan untuk semua kalangan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, umur, dan jenis kelamin. Panti ini berlokasi di Dusun Sidowaras Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Yayasan Penuh Warna yang menaungi Panti Griya Cinta Kasih, yayasan ini merupakan organisasi non profit yang berdedikasi dan fokus pada kegiatan penanganan masalah kesejahteraan sosial. Sumber pendanaan dari Panti Griya Cinta Kasih berasal dari donatur yang berasal dari individual, organisasi, atau perusahaan yang berupa material atau barang.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Pierre Bourdieu sebagai pisau analisis. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jaringan sosial yang ada pada Panti Griya Cinta Kasih memiliki relasi yang baik kepada donatur karena adanya pengaruh dari pemilik Panti Griya Cinta Kasih yang membangun kepercayaan dengan rekan satu profesi, rekan satu organisasi, rekan kelompok pengajian. Selain itu, ada beberapa lembaga yang bekerja sama dengan Panti Griya Cinta Kasih sebagai donatur untuk memenuhi kebutuhan operasional panti. Semua usaha-usaha yang dilakukan oleh pemilik panti dalam menjaga keberlangsungan kehidupan Panti Griya Cinta Kasih dan jaringan sosial yang ada pada Panti Griya Cinta Kasih sesuai jika dianalisis dengan konsep pemikiran dari tokoh Pierre Bourdieu mengenai modal sosial yang masih erat kaitannya dengan jaringan sosial.

Kata kunci : Jaringan Sosial, Orang Dalam Gangguan Jiwa, Panti Griya Cinta Kasih.